

ABSTRAK

PENGARUH PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) TERHADAP STATUS AKREDITASI

(Dwi Rimbawan, Hermi Yanzi, Berchah Pitoewas)

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan bagaimanakah pengaruh pemenuhan Standar Nasional Pendidikan terhadap status akreditasi di SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Subjek yang diteliti merupakan tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Teknik pokok pengumpulan data menggunakan Teknik Angket. Analisis data menggunakan Chi Kuadrat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat dan signifikan antara pemenuhan standar nasional pendidikan terhadap status akreditasi di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji. Ini berarti semakin baik pemenuhan standar nasional pendidikan maka akan mendapat nilai akreditasi yang tinggi dan status akreditasi yang amat baik atau A.

Kata kunci : Standar Nasional Pendidikan, Status Akreditasi.

ABSTRACT

Effect of Fulfillment of National Education Standards on Accreditation Status

(Dwi Rimbawan, Hermi Yanzi, Berchah Pitoewas)

The purpose of this study is to explain how the influence of the fulfillment of the National Education Standards on accreditation status at the Tanjung Raya State High School 1. The research method used in this research is quantitative descriptive method. The subjects studied were educators at the Tanjung Raya State High School 1. The population in this study amounted to 32 people. The main technique of data collection uses Questionnaire Technique. Data analysis using Chi Square. The results of this study indicate that there is a very strong and significant influence between the fulfillment of national education standards on accreditation status at the State Senior High School 1 Tanjung Raya Mesuji Regency. This means that the better the fulfillment of national education standards, the higher accreditation and the very good accreditation status or A.

Keywords: National Education Standards, Accreditation Status.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era kompetisi global saat ini, program peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama di setiap lembaga pendidikan dalam usaha melayani masyarakat. Kualitas sumber daya manusia sangat terkait dengan kualitas pendidikan yang merupakan hasil dari lembaga sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Program peningkatan kualitas pendidikan harus didukung oleh semua pihak, termasuk para pengelola pendidikan di tingkat pusat, tingkat daerah, tingkat sekolah serta para guru yang melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam rangka menjamin kualitas mutu pendidikan dan menyadari arti pentingnya pendidikan maka lahirlah Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan salah satunya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang didalamnya mencakup dasar dan tujuan, penyelenggaraan pendidikan termasuk wajib belajar, penjamin kualitas pendidikan dan peran serta

masyarakat dalam sistem pendidikan nasional. Kebijakan tersebut dibuat untuk menghasilkan pendidikan Indonesia yang baik dan lulusan berkualitas disektor jenjang pendidikan. Untuk mendukung hal tersebut terlebih dahulu menentukan standar yang harus menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pendidikan, maka untuk itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 revisi kedua dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang kemudian dibentuk pula Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai badan yang menentukan 8 (delapan) standar dan kriteria pencapaian penyelenggaraan pendidikan. Adapun standar- standar yang menjadi dasar bagi penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tersebut yaitu :

- 1) Standar Isi, 2) Standar Proses, 3) Standar Kompetensi Lulusan, 4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 5) Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7)

Standar Pembiayaan dan, 8) Standar Penilaian Pendidikan.

Upaya pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji dapat dilihat dari kinerja sekolah untuk melengkapi dan upaya untuk memenuhi ke delapan standar dalam Standar Nasional Pendidikan tersebut. Kinerja sekolah berupa adanya Workshop yang diikuti oleh guru dalam upaya pelatihan pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), keaktifan guru dalam mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Semakin di lengkapinya fasilitas pembelajaran, serta hal lain yang mengacu kepada terpenuhinya delapan Standar Nasional Pendidikan.

Namun tidak semua Standar Nasional Pendidikan yang sedang diupayakan terpenuhi di SMA Negeri 1 Tanjung Raya dapat terealisasi dengan baik. Standar tersebut ialah standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar sarana dan prasarana. Untuk terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan diperlukan kerjasama yang baik dari

semua pihak yang berkaitan dan berkepentingan dalam proses pendidikan. Selain dari pihak sekolah dari pihak peserta didik dan orang tua pun harus mendukung pemenuhan kebutuhan ini demi terpenuhinya standar tersebut. Karena dengan terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan akan dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang tentunya berpengaruh terhadap output pendidikan yakni Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Dengan demikian, seluruh lembaga pendidikan yaitu sekolah harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, Maka SMA Negeri 1 Tanjung Raya perlu adanya upaya pemenuhan kekurangan standar nasional pendidikan yaitu standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar sarana dan prasarana untuk mendapatkan status akreditasi yang amat baik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh pemenuhan Standar

Nasional Pendidikan (SNP) Terhadap Status Akreditasi di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

TINJAUAN PUSTAKA

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) Pengertian Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah “kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”. di Indonesia berdasarkan peraturan tersebut dapat dikatakan bahwa pemenuhan standar nasional pendidikan merupakan hal yang wajib bagi seluruh penyelenggara pendidikan.

Pengertian Status Akreditasi

Menurut Pedoman Akreditasi BAN-SM, (2014:5) Status Akreditasi sekolah/madrasah adalah “proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang

dikeluarkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional”.

Pengertian Pendidikan

Menurut Crow and Crow dalam Hasan (2008:4)”pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi”.

Pengertian Mutu

Menurut pandangan Jerome dalam Arcaro (2007:9) tentang mutu yaitu :

1. Meraih mutu merupakan proses yang tidak mengenal akhir.
2. Perbaikan mutu merupakan proses berkesinambungan, bukan program sekali jalan.
3. Mutu memerlukan kepemimpinan dari anggota dewan sekolah dan administratornya.
4. Pelatihan massal merupakan syarat mutu
5. Setiap orang di sekolah mesti mendapatkan pelatihan.

Penelitian Relevan

penelitian yang dilakukan oleh Nasruddin (2012). Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan penelitian

yang berjudul “Pengaruh Status Nilai Akreditasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Adapun hasil penelitian yang dilakukan Nasruddin bahwa adanya korelasi adanya akreditasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Lamongan adalah “kuat atau tinggi”.Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti manfaat dari adanya program akreditasi demi meningkatkan dan mengendalikan mutu pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya dimana penelitian ini meneliti tentang adakah pengaruh status nilai akreditasi terhadap kinerja guru berbeda dengan penelitian penulis yang memfokuskan mengenai adakah pengaruh pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) terhadap status akreditasi.

Kerangka Pikir

Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (X)

Indikator:

1. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
2. Standar Sarana dan Prasarana

Status Akreditasi (Y)

Indikator:

Harapan Status Akreditasi Sekolah Amat Baik (A)

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan Pengaruh Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Terhadap Status Akreditasi di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang memberikan penjelasan tentang permasalahan untuk mengetahui adakah pengaruh pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) terhadap status akreditasi di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik SMA Negeri 1 Tanjung Raya yang terdiri dari

Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Staff Tata Usaha yang berjumlah 32 orang.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:120), “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Tanjung Raya yang berjumlah 32 orang.

Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (X)

Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variabel bebas adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP)

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau disebut juga variabel terikat adalah Status Akreditasi.

Definisi Konseptual

Standar Nasional Pendidikan adalah salah satu langkah kongkrit peningkatan mutu pendidikan dengan pemberdayaan sekolah agar mampu berperan sebagai subyek penyelenggara pendidikan dengan menyajikan pendidikan yang bermutu.

Status akreditasi adalah nilai yang didapat suatu lembaga dengan tingkat kelayakan tertentu melalui tindakan membandingkan keadaan menurut kenyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang dikeluarkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional.

Definisi Operasional

a. Variabel X

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh seluruh instansi pendidikan. Lingkup standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan,

standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dalam penelitian ini yang menjadi pemenuhan adalah Standar pendidik dan tenaga kependidikan serta Standar sarana dan prasarana.

b. Variabel Y

Status akreditasi merupakan sebuah pengakuan berupa hasil penilaian dalam bentuk sertifikasi formal terhadap kelayakan suatu lembaga yang telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh badan yang berwenang. Dengan kualifikasi: 1. Amat Baik (A), 2. Baik (B), 3. Cukup Baik (C).

Pengukuran Variabel

Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan diukur menggunakan alat ukur berupa angket yang berisikan besaran tingkat keterlaksanaan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

- a. Memenuhi Standar
- b. Kurang Memenuhi Standar
- c. Tidak Memenuhi Standar

Hasil pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yang dilakukan oleh sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Raya dapat berpengaruh terhadap

status akreditasi. Adapun klasifikasinya yang digunakan adalah :

a. Memenuhi Standar

Apabila hasil dari pemenuhan standar nasional pendidikan tersebut memenuhi standar dengan baik maka sekolah mendapatkan kualifikasi nilai pemenuhan dengan nilai diatas 85-100, artinya sekolah telah mencapai predikat akreditasi yaitu A (amat baik).

b. Kurang Memenuhi Standar

Apabila hasil dari pemenuhan standar nasional pendidikan tersebut kurang memenuhi dengan baik maka sekolah mendapatkan kualifikasi nilai pemenuhan dengan nilai 70-85, artinya sekolah telah mencapai predikat akreditasi yaitu B (baik).

c. Tidak Memenuhi Standar

Apabila hasil dari pemenuhan standar nasional pendidikan tersebut tidak memenuhi standar dengan baik maka sekolah mendapatkan kualifikasi nilai pemenuhan dengan nilai 56-70, artinya sekolah telah mencapai predikat akreditasi yaitu C (cukup baik).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pokok Angket

Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sasaran angket adalah tenaga pendidik yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Staff Tata Usaha di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

Teknik Penunjang

a. Wawancara

wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, Percakapan dilakukan oleh dua orang yaitu antara pewawancara yang ada dalam hal ini adalah peneliti, dan narasumber yang ada dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana dan pihak-pihak yang lain terkait dengan pengumpulan data penelitian.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengambilan data untuk memperoleh data yang lengkap mengenai informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan keterangan atau fakta-fakta yang terkait dengan objek penelitian.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan berupa validitas logis (*logical validity*), yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen ahli terutama kepada dosen pembimbing.

b. Uji Reliabilitas

Uji coba angket dilakukan dengan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarakan angket kepada 10 orang di luar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan ke dalam item ganjil dan genap
3. Hasil item ganjil dan item genap dikorelasikan dengan rumus *Product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah Responden

Kemudian dicari koefisien reliabilitas seluruh kuesioner dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.r_b}{(1+r_b)}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Hasil analisis pengolahan data kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 Reliabilitas Rendah

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Persentase

Teknik analisis persentase ini digunakan untuk mengetahui data hasil angket tentang pengaruh peenuhan standar nasional

pendidikan terhadap status akreditasi di SMA Negeri 1 Tanjung Raya. namun sebelumnya untuk mengolah dan menganalisis data, menggunakan rumus interval terlebih dahulu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan : I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Rendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P : Besarnya Persentase

F : Jumlah Alternatif Seluruh Item

N : Jumlah Perkalian antar Item dan Responden

Pengujian Keeratan Hubungan

Pengujian keeratan hubungan dengan rumus Chi-kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{O_{ij} - E_{ij}}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^b$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^k$ = Jumlah kolom

O_{ij}

= Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij}

= Banyaknya data hasil pengamatan

Pendidikan (SNP) dalam indikator standar pendidik dan tenaga kependidikan termasuk dalam kategori sudah Baik.

Indikator Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil sebaran angket kepada 32 responden tentang indikator standar sarana prasarana diperoleh data sebanyak 1 orang atau 3,12% responden menyatakan bahwa pemenuhan standar sarana prasarana sudah baik,

26 orang atau 81,25% responden menyatakan bahwa pemenuhan standar sarana prasarana sudah cukup baik.

5 orang atau sebanyak 15,62% responden menyatakan bahwa pemenuhan standar sarana prasarana masih kurang baik. Dari hasil perhitungan tersebut maka Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam indikator standar sarana prasarana termasuk dalam kategori cukup baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Variabel X (Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan)

Indikator Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil sebaran angket kepada 32 responden tentang indikator standar pendidik dan tenaga kependidikan bahwa diperoleh data sebanyak 20 orang atau 62,5% reponden menyatakan bahwa pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan sudah baik.

11 orang atau 34,37% responden menyatakan bahwa pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan Cukup.

1 orang atau sebanyak 3,12% responden menyatakan bahwa pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang. Dari hasil perhitungan tersebut maka Pemenuhan Standar Nasional

B. Variabel Y (Status Akreditasi)

Indikator Harapan Status Akreditasi Sekolah Amat Baik

Berdasarkan hasil sebaran angket kepada 32 responden tentang indikator Harapan Status Akreditasi Sekolah Amat Baik, diperoleh data sebanyak 22 orang atau sebesar 68,75% responden menyatakan bahwa status akreditasi amat baik (A).

9 orang atau 28,12% responden menyatakan bahwa status akreditasi baik (B).

1 orang atau sebanyak 3,12% responden menyatakan bahwa status akreditasi cukup (C). Dari hasil perhitungan tersebut maka indikator Harapan Status Akreditasi Sekolah Amat Baik termasuk dalam kategori status akreditasi amat baik (A). Pada hasil tersebut lebih dari 68 % responden setuju dengan adanya status akreditasi dan setuju bahwa status akreditasi yang di dapat sekolah akan meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran yang lebih baik.

Pengaruh Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Terhadap Status Akreditasi di SMA N 1 Tanjung Raya

Dari hasil data yang diperoleh dan pengolahan data hingga sampai

keeratan mengenai pengaruh pemenuhan standar nasional pendidikan terhadap status akreditasi yang menunjukan pada angka 0,91 dimana menurut manasse malo angka tersebut terletak pada reliabilitas tinggi yaitu terletak pada angka 0,90-1,00 yang berarti keeratan pengaruh pemenuhan standar nasional pendidikan terhadap status akreditasi sudah masuk dalam kategori tinggi yang menunjukan bahwa pengaruh pemenuhan standar nasional pendidikan terhadap status akreditasi di SMA Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji masuk dalam kategori sangat berpengaruh.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukan adanya pengaruh pemenuhan standar nasional pendidikan terhadap status akreditasi di SMA Negeri 1 Tanjung Raya, jadi semakin sekolah memenuhi standar nasional pendidikan dengan baik maka status akreditasi amat baik juga akan didapat, namun sekolah harus menjaga dan terus memenuhi kurang yang belum baik pada 8

(delapan) standar nasional pendidikan di sekolah. Supaya sekolah dapat mempertahankan status akreditasi amat baik yang sudah didapat. karena program reakreditasi dilaksanakan 5 tahun sekali tentu sekolah harus berusaha mempertahankan status amat baik tersebut.

Saran

Setelah penulis menyelesaikan, membahas, menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis ingin memberi saran kepada:

1. Badan Akreditasi Provinsi (BAP S/M) sebagai lembaga yang berperan besar dari kemajuan mutu pendidikan di suatu daerah harus meningkatkan kualitas dan kuantitas asesor yang perlu ditambah dikarenakan jumlah sekolah yang terus bertambah yang harus diakreditasi, dan BAP melalui anggota Asesornya harus lebih bijaksana dalam melakukan penilaian, tidak hanya menilai dari segi dokumen dan data-data sekolah, akan tetapi harus juga menilai kualitas sekolah secara

keseluruhan dari segi input, maupun output sekolah.

2. Dinas Pendidikan harus menjadi fasilitator bagi sekolah dengan melakukan pengawasan secara langsung mendatangi sekolah-sekolah untuk memenuhi standar nasional pendidikan, dan membantu menyelesaikan masalah apa saja yang menjadi hambatan dalam upaya pemenuhan standar nasional pendidikan untuk meningkatkan status akreditasi sekolah.
3. Lembaga pendidikan yakni sekolah, sekolah harus berupaya memenuhi 8 (delapan) standar nasional pendidikan untuk meningkatkan peringkat akreditasi dan meningkatkan kualitas pendidikan serta mengendalikan mutu sekolah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, Jerome. 2007. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Fuad. 2008. *Dasar Dasar Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Pedoman Akreditasi. 2014.
*Akreditasi Bermutu untuk
Pendidikan Bermutu. Jakarta.*
BAN S/M 2014

*Peraturan Pemerintah Republik
Indonesia No. 13 Tahun 2015
Tentang Standar Nasional
Pendidikan..*